

## BAB V

### PENUTUP

Berdasarkan dari hasil analisis data Hubungan Implementasi Kurikulum 13 Terhadap Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI di Madrasah Aliyah MA Ma'arif Sarampu Sulawesi, maka bab ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian analisis data terdapat hubungan positif dan signifikan antara implementasi kurikulum 13 dan kualitas pembelajaran pendidikan agama islam. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil hitungan SPSS 21 for windows. Yaitu implementasi kurikulum terhadap kualitas pembelajaran PAI untuk taraf signifikan menggunakan 0,05. sehingga dapat dibuktikan dari hasil normalitas pada model shapiro wilk pada variabel X dan Y masing-masing sebesar 0,143 dan 0,427. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa hasil uji normalitas shapiro wilk variabel X ( $0,143 > 0,05$ ) dan Variabel Y ( $0,427 > 0,05$ ). Data penelitian ini berdasarkan kedua model normalitas data berdistribusi normal. Adapun besarnya hubungan antara variabel X terhadap Y dapat dilihat dari nilai Sig > dari 0,05, yaitu 0,773.
2. Berdasarkan hasil pengujian Product Moment terdapat hubungan yang kuat dan positif antara implementasi kurikulum 13 dan kualitas pembelajaran agama islam. Hal tersebut dapat disimpulkan dari hasil hitungan SPSS 21 for windows. Sehingga berdasarkan hasil pengujian Product Moment memiliki hubungan yang kuat dan positif didapatkan Berdasarkan syarat pengambilan keputusan mengenai homogenitas data penelitian yang mana hasil analisis data harus lebih besar daripada 0,05. Dilihat dari hasil uji SPSS pada tabel test Of Homogeneity Of variences diperoleh nilai Asymp. Sig. Sebesar 0,695. Maka berdasarkan syarat pengambilan keputusan bahwa nilai analisis data dikatakan homogen yaitu  $0,695 > 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian skripsi ini ada beberapa saran yang penulis kemukakan:

1. Implementasi kurikulum memiliki nilai rata rata setelah melihat hasil penelitian bahwa adanya hubungan yang sangat erat antara implementasi kurikulum 2013 terhadap kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam maka hendaknya guru pendidikan agama islam mempertahankan kualitas pembelajaran tersebut bahkan lebih baik lagi. kepada pihak pengelola sekolah hendaknya selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada paraguru di lapangan dalam hal ini khususnya penyediaan sarana dan prasaranapengajaran yang dibutuhkan oleh guru pendidikan agama Islam agar mendukung kualitas dan proses pembelajaran yang dilakukan.
2. kepada para guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam hendaknya selalu memberikan perhatian dan dukungan penuh kepada para peserta didik agar selalu semangat dan tetap memiliki motivasi dalam belajar. Kepada pihak guru hendaknya selalu memberikan inovasi-inovasi baru yang berkenaan dengan pendidikan dan pengajaran agar selalu terampil dan komunikatif dalam proses pembelajaran. Dengan meningkatnya kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam setelah implementasi kurikulum 2013 diimplementasikan peserta didik diharapkan mencapai prestasi belajar yang optimal. Penulis berharap sekecil dan sesederhana apapun kajian ini dapat bermanfaat bagi para pemerhati dan praktisi pendidikan khususnya pendidikan agama Islam di negeri ini.